

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Tiorly Sinaga

SD Negeri 013847 Serdang, kab. Asahan

Abstract: The purpose of this research is to improve IPS learning outcomes through thinking pair share learning model. Subjects in this study were the students of class VI SD Negeri 013847 Serdang kec. Meranti TP. 2016/2017. This research is conducted to improve learning outcomes through learning model of learning Think Pair Share material role of Indonesia in globalization era of lesson IPS student grade VI SDN 013847 Serdang kec. Meranti TP. 2016/2017. The result of learning process after research through Think Pair Share learning model reaches an average value of 72.83. With the percentage of learning completeness klasikal equal to 57%. Results from cycle II obtained an average value of 84.84 with a percentage of classical learning completeness of 87%.

Keyword: think pair share, globalization

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *think pair share*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 013847 Serdang kec. Meranti TP. 2016/2017. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran pembelajaran *Think Pair Share* materi peran Indonesia di era globalisasi pelajaran IPS siswa kelas VI SDN 013847 Serdang kec. Meranti TP. 2016/2017. Hasil proses belajar setelah penelitian melalui model pembelajaran *Think Pair Share* mencapai nilai rata-rata 72,83. Dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 57%. Hasil dari siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,84 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 87%.

Kata kunci: think pair share, globalisasi

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan

sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif.

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan

keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan berkegunaan sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dilapangan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di daerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran. Dalam mengembangkan metode pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada.

Salah satu kemampuan yang harus dipilih oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan metode pembelajaran. Dalam melaksanakan pendidikan, seorang pendidik harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan tersebut. Dari sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha peningkatan pendidikan.

METODE

Penelitian ini Penelitian dilakukan di SD Negeri 013847 Serdan. Penelitian dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan bulan Mei semester Genap tahun pelajaran 2016/2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VI SDN 013847 Serdang kec. Meranti TP. 2016/2017. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran pembelajaran *Think Pair Share* materi peran Indonesia di era globalisasi pelajaran IPS siswa kelas VI SDN 013847 Serdang kec. Meranti TP. 2016/2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan

- (1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (2) Membuat skenario pembelajaran.
- (3) Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- (5) Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

Pelaksanaan

Langkah tindakan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di Siswa Kelas VI adalah: (1) Guru melaksanakan apersepsi, untuk mengetahui kesiapan siswa, (2) Guru melakukan pembelajaran dengan dengan meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Think Pair Share* materi peran Indonesia di era globalisasi.

Observasi

Hasil observasi pada siklus I ini menjadi acuan perbaikan pada siklus berikutnya. Tahap refleksi yang dilakukan mengacu pada siklus I dimana tujuan yang di harapkan belum tercapai. Segala kelemahan-kelemahan

dan kekurangan, baik dari sisi guru dan siswa harus di perbaiki dan di tingkatkan.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	57,75
Nilai Tertinggi	86
Nilai Rata-Rata	72,83
Persentase Ketuntasan	57%

Refleksi

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 57% siswa mencapai ketuntasan belajar klasikal melalui model pembelajaran *Think Pair Share*. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Perencanaan

- (1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (2) Membuat skenario pembelajaran.
- (3) Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- (5) Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

Pelaksanaan

Langkah tindakan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di Siswa Kelas VI adalah: (1) Guru melaksanakan apersepsi, untuk mengetahui kesiapan siswa, (2) Guru melakukan pembelajaran dengan meningkatkan hasil Belajar melalui model pembelajaran *Think*

Pair Share materi peran Indonesia di era globalisasi

Observasi

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang sebelumnya telah dilaksanakan. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II ini. Perencanaan pada siklus II ini dengan melihat refleksi siklus I sehingga diharapkan siklus II berjalan dengan lebih baik

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	82
Nilai Tertinggi	88,75
Nilai Rata-Rata	84,84
Persentase Ketuntasan	87%

Refleksi

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 87% siswa mencapai ketuntasan belajar klasikal melalui model pembelajaran *Think Pair Share*. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Hasil proses belajar setelah penelitian melalui model pembelajaran *Think Pair Share* mencapai nilai rata-rata 72,83. Dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 57%.

2. Hasil dari siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,84 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 87%

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penelian Portofolio*. Bandung: Genesindo
- Arikunto, S. 2002. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdin, M. 2005. *Pendidikan yang Menyebalkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Rahardjo, T., dkk. 2001. *Pendidikan Populer: Panduan Pendidikan Untuk Rakyat*. Yogyakarta: Read Book.
- Rosyada, D. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sukmadinata N.S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M.. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo.
- Usman, U. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya